

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN BANK, MODEL
BANK, *NON PERFORMING LOAN*, DAN *GROSS DOMESTIC
PRODUCT* TERHADAP KINERJA BANK
(Studi pada Bank yang Listing di BEI Periode 2015-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh:

**M GHUSNI RIDHO
B 100156017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN BANK, MODEL BANK,
NON PERFORMING LOAN, DAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT*
TERHADAP KINERJA BANK
(Studi pada Bank yang Listing di BEI Periode 2015-2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

M GHUSNI RIDHO
B100156017

Telah disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN BANK, MODEL BANK,
NON PERFORMING LOAN, DAN GROSS DOMESTIC PRODUCT
TERHADAP KINERJA BANK
(Studi pada Bank yang Listing di BEI Periode 2015-2019)**

oleh:

M GHUSNI RIDHO
B 100156017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 13 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.

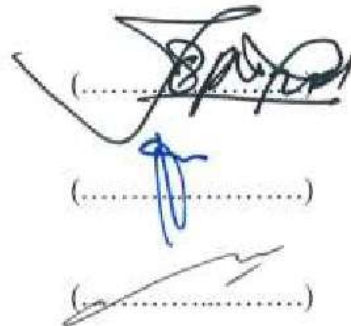
(Ketua Dewan Penguji)

Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D.

(Anggota I Dewan Penguji)

Ir. Irmawati, S.E., M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan disepanjang sepengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 8 Februari 2021

Penulis



M. GHUSNI RIDHO

B100156017

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN BANK, MODEL BANK,
NON PERFORMING LOAN, DAN GROSS DOMESTIC PRODUCT
TERHADAP KINERJA BANK
(Studi pada Bank yang Listing di BEI Periode 2015-2019)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepemilikan Bank, Model Bank, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Gross Domestic Product* (GDP) Terhadap Kinerja Bank pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Papan Pencatatan Utama dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Sampel penelitian terdiri dari 14 Bank dari 44 Bank yang terdaftar di BEI dengan jumlah pengamatan sebanyak 70 data pengamatan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan t statistik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji koefisien regresi secara parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu semua variabel telah diuji dengan uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Autokorelasi, dan uji Heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap model persamaan dari pengukuran kinerja bank (ROA, ROE, dan NIM) dalam pengujian Asumsi Klasik diketahui data tidak berdistribusi normal, tidak terjadi Multikolinearitas, tidak ada Autokorelasi, dan variabel pada model persamaan 2 bebas Heteroskedastisitas sedangkan beberapa variabel pada model persamaan 1 dan 3 terkena Heteroskedastisitas. Namun, model persamaan tersebut masih layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Bank Pemerintah pada persamaan 1 tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pada persamaan 2 dan 3 berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank. Model Bank Syariah pada persamaan 1 tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pada persamaan 2 berpengaruh negatif dan pada persamaan 3 berpengaruh positif terhadap Kinerja Bank. *Non Performing Loan* (NPL) pada persamaan 1 dan 2 berpengaruh negatif, sedangkan pada persamaan 3 tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank. Sedangkan, *Gross Domestic Product* (GDP) pada semua persamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank.

Kata Kunci : kepemilikan Bank, Model Bank, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Gross Domestic Product* (GDP)

Abstract

This study aims to analyze the effect of Ownership type, Bank Models, Non Performing Loan (NPL), and Gross Domestic Product (GDP) on Bank Performance on Bank main record keeping listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019. The research sample consisted of 14 Bank from 44 Bank 83 listed on the IDX with 70 observations. The sampling method is done by using purposive sampling. This research uses multiple regression analysis. Hypothesis testing using t statistics is used in this study to test the regression coefficients

partially and f-statistics to test the significance of the effect together with a significance level of 5%. Besides, all variables have been tested with the Normality test, the Multicollinearity test, the Autocorrelation test, and the Heteroscedasticity test. The results showed that each equation model from the measurement of bank performance (ROA, ROE, and NIM) in the Classical Assumption test showed that the data were not normally distributed, there was no multicollinearity, no autocorrelation, and the variables in equation model 2 were free of heteroscedasticity while some variables in the model equations 1 and 3 are exposed to heteroscedasticity. However, the equation model is still suitable for use as research data. The results of t-test statistics show that the variable of Government Bank Ownership in equation 1 does not have a significant effect, while equations 2 and 3 have a significant effect on Bank Performance. The Syaria'ah Bank model in equation 1 does not have a significant effect, while equation 2 has a negative effect and the equation has a positive effect on Bank performance. Non-Performing Loans (NPL) in equations 1 and 2 have a negative effect, while equation 3 has no effect on bank performance. Meanwhile, Gross Domestic Product (GDP) in all equations has no significant effect on Bank Performance.

Keywords: ownership type, Bank Models, Non Performing loan (NPL), and Gross Domestic Product (GDP)

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga dalam bidang keuangan dan berperan penting dalam kemajuan perekonomian di suatu Negara. Fungsi utama bank adalah sebagai penghubung antara pihak yang memiliki dana lebih (*surplus spending unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) dalam bentuk tabungan lalu disalurkan dengan adanya layanan kredit. Bank sebagai perantara keuangan berperan penting dalam struktur perekonomian suatu negara karena bank mampu menggerakkan kegiatan bisnis dan investasi melalui penyediaan modal sehingga pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan tercapai. Agar perbankan bisa menjalankan perannya dengan baik dalam membantu meningkatkan perekonomian negara, maka dibutuhkan analisis serta evaluasi terhadap kinerja secara berkala.

Dalam melakukan analisis kinerja keuangan bank, perlu diidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya sehingga bank dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan strategi yang digunakan dalam mengelola dananya untuk dapat dievaluasi dan diperbaiki kedepannya. Salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi kinerja keuangan bank adalah struktur kepemilikan dari bank tersebut. Dasar teori yang dipakai untuk mempelajari struktur kepemilikan adalah teori keagenan (*agency theory*). Dalam sudut pandang teori keagenan yang dikemukakan Jensen, M.C., & Meckling (1976) seringkali terdapat perbedaan kepentingan antara prinsipal (pemegang saham) dengan agensi (manajemen). Pemegang saham dalam hal ini pemilik perusahaan ingin memastikan bahwa manajemen melakukan tindakan yang tepat bagi perusahaan dan berharap mendapatkan keuntungan yang maksimal dari investasi yang ditanamkan. Pihak manajemen disisi lain tidak selalu bertindak sesuai keinginan pemegang saham dan mempunyai kepentingan sendiri yang dapat memicu terjadinya masalah keagenan (*agency problem*).

Di Indonesia sudah tercatat beberapa macam kepemilikan perbankan, setiap kepemilikan bank terdapat pengaruh yang berbeda terhadap profitabilitas bank. Taswan (2012) menjelaskan perbankan di Indonesia terdapat empat jenis kepemilikan berbeda, yaitu kepemilikan pemerintah, kepemilikan swasta nasional, kepemilikan swasta asing, dan campuran. Mayoritas perbankan di Indonesia dikendalikan oleh pemegang saham terbesar dan konsentrasi kepemilikan ini dijadikan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang ada pada perusahaan.

Seringkali Bank-bank milik Negara akan menunjukkan hasil kinerja yang lebih buruk jika dibandingkan dengan bank swasta. Hal ini tidak lain karena adanya keikutsertaan pemerintah dalam mengelola bank pemerintah sehingga sering terjadi korupsi di perusahaan milik Negara. Maka bank pemerintah dinilai kurang efisien dan mementingkan hubungan agen daripada kepentingan pemerintah, maka kepemilikan swasta dinilai lebih efisien serta dapat berkompetisi dengan profitabilitas bank-bank milik Negara.

Pada dasarnya, risiko kredit dapat menjadi masalah serius yang terjadi pada bank, pemberian kredit saat ini tetap menjadi bisnis utama yang masih sangat diminati oleh industri perbankan di berbagai negara. Rasio *Non Performing Loan* merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur risiko kredit bank. Semakin banyaknya kredit bermasalah akibat kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya, maka nilai rasio NPL akan semakin tinggi yang menunjukkan

besarnya risiko kredit yang dihadapi bank sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas yang dihasilkan.

Produk Domestik Bruto (GDP) merupakan indikator makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Jika GDP naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (*saving*) juga ikut meningkat. Peningkatan *saving* ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Sukirno, 2003).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis hipotesis (*hypothesis testing study*) karena bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berbentuk angka yang kemudian dianalisis untuk menguji pengaruh Kepemilikan dan Model Perbankan (Variabel Dummy) serta pengaruh NPL dan GDP sebagai variabel independen terhadap Kinerja Bank (ROA, ROE, dan NIM) sebagai variabel dependen. Data yang dibutuhkan berupa data panel Bank yang terdapat dalam Daftar Saham BEI pada sektor Finance Papan Pencatatan Utama pada periode 2015-2019. Fokus dalam kepemilikan bank pada penelitian ini adalah kepemilikan swasta (nasional dan asing) dan kepemilikan pemerintah. Sedangkan model perbankannya fokus pada model perbankan Islam (syariah) dengan bank konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang terdapat dalam Daftar Saham BEI pada sektor Finance. Sampel yang digunakan adalah bank konvensional pemerintah, bank swasta nasional, swasta asing, bank syariah yang terdapat dalam Daftar Saham BEI pada sektor Finance Papan Pencatatan Utama yang telah melaporkan laporan keuangannya pada idx.co.id atau situs resmi masing-masing perusahaan yang telah diaudit pada periode 2015-2019.

Dari kriteria sampel yang telah ditentukan diperoleh 44 Bank sampel. Sampel tersebut didapatkan dari Bank sektor *Finance* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 sebanyak 44 Bank, namun Bank yang tidak termasuk dalam Papan Pencatatan Utama ada 13 Bank dan Bank yang tidak mempublikasikan

laporan keuangan sampai dengan tahun 2019 ada 17 Bank. Sehingga tersisa 14 Bank dari 44 Bank sampel, dari 14 Bank perusahaan dikalikan dengan 5 periode sehingga didapatkan 70 data Bank yang dijadikan sampel penelitian.

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang diperlukan adalah laporan tahunan keuangan (*annual report*) Perbankan pada sektor Finance Papan Pencatatan Utama yang didapat dari situs resmi IDX (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan terkait yang telah teraudit. Kinerja perusahaan meliputi perhitungan profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan, dengan pengukuran *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM).

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear dan data panel. Metode analisis regresi adalah teknik analisis yang mencoba menjelaskan bentuk hubungan antara dua variable atau lebih khususnya hubungan antara dua variable atau lebih yang mengandung hubungan sebab akibat. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan dari profitabilitas bank yang diukur menggunakan ROA, ROE dan NIM. Model regresi linear dan data panel pada profitabilitas bank:

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + \beta_1 \text{Kepemilikan} + \beta_2 \text{Model Bank} + \beta_3 \text{NPL} + \beta_4 \text{GDP} + \varepsilon$$

Regresi linear perhitungan pada Profitabilitas menghasilkan 3 model persamaan antara lain:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Kepemilikan}_{it} + \beta_2 \text{Model bank}_{it} + \beta_3 \text{NPL}_{it} + \beta_4 \text{GDP}_{it} + \varepsilon \quad (\text{Persamaan 1})$$

$$ROE_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Kepemilikan}_{it} + \beta_2 \text{Model bank}_{it} + \beta_3 \text{NPL}_{it} + \beta_4 \text{GDP}_{it} + \varepsilon \quad (\text{Persamaan 2})$$

$$NIM_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Kepemilikan}_{it} + \beta_2 \text{Model bank}_{it} + \beta_3 \text{NPL}_{it} + \beta_4 \text{GDP}_{it} + \varepsilon \quad (\text{Persamaan 3})$$

Keterangan :

Profitabilitas : Kinerja perusahaan yang dinilai dari profitabilitas bank dari perhitungan ROA, ROE, dan NIM

α : konstanta

Kepemilikan : Kepemilikan bank sebagai variabel dummy sama dengan 1 apabila kepemilikan pemerintah dan sama dengan 0 apabila kepemilikan swasta

- Model Bank** : Model bank sebagai variable dummy, sama dengan 1 apabila model bank syariah dan sama dengan 0 apabila model bank konvensional
- NPL** : Non Performing loan (NPL)
- GDP** : Produk Domestik Bruto (GDP)
- ϵ** : Variabel residual

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang normal. Pengujian ini menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan Asymptotic Significance (probabilitas) dengan taraf signifikansi. Kriteria pengukuran sebagai berikut:

- 1) Nilai *Asymptotic Significance* (probabilitas) > taraf signifikansi (α) berarti data sampel berasal dari distribusi normal.
- 2) Nilai *Asymptotic Significance* (probabilitas) < taraf signifikansi (α) berarti data sampel berasal dari distribusi tidak normal.

Hasil Pengujian normalitas masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asym. Sig (2-tailed)</i>	Taraf signifikansi	Keterangan
Undstandardized residual (Persamaan 1)	0,143	0,001 ^c	0,05	Tidak Normal
Undstandardized residual (Persamaan 2)	0,179	0,000 ^c	0,05	Tidak Normal
Undstandardized residual (Persamaan 3)	0,108	0,043 ^c	0,05	Tidak Normal

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25.00

Dari hasil perhitungan uji Normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk residual ROA pada persamaan 1 sebesar 0,143 dengan *probability* 0,001, nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk residual ROE pada persamaan 2 sebesar 0,179 dengan *probability* 0,000, dan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk residual NIM pada persamaan 3 sebesar 0,108 dengan *probability* 0,043. Perbandingan antara *probability* dengan taraf signifikansi α (0,05), diketahui seluruh persamaan lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian tidak normal.

3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat hubungan yang sempurna atau tidak. Pengujian Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) $VIF > 10$ terjadi multikolinearitas
- 2) $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Kepemilikan Bank	0,795	1,258	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Model Bank	0,682	1,465	Tidak terjadi multikolinieritas
3	NPL	0,687	1,455	Tidak terjadi multikolinieritas
4	GDP	0,997	1,003	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25.00

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas di atas, diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

3.1.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang terletak berderetan secara series dalam bentuk waktu

(jika datanya *time series*) atau korelasi antara tempat yang berdekatan (jika datanya *cross sectional*) (Ghozali, 2011). Autokorelasi terjadi apabila ada kesalahan pengganggu (*error of diturbance/ui*) suatu periode berkorelasi dengan kesalahan periode sebelumnya. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Adapun untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi adalah dengan menggunakan metode *Durbin-Watson*. Hasil uji autokorelasi dapat ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi

	<i>Durbin-Watson</i> Ketentuan		Kesimpulan
Persamaan 1	2,215	1.50- 2,50	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif
Persamaan 2	2,405	1.50- 2,50	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif
Persamaan 3	1,914	1.50- 2,50	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25.00

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai *Durbin Watson* pada persamaan 1 sebesar (2,215), persamaan 2 sebesar (2,405), dan persamaan 3 sebesar (1,914) dimana hasil ini, terletak di antara 1,50-2,50, sehingga tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi semakin meningkat yaitu yang homoskedastisitas, yakni *variance* dari residual satu pengamatan ke pangamatan lain bersifat tetap. Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.
- 2) Nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.

Ringkasan hasil perhitungan data selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1

Variabel	taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
Kepemilikan Bank	0,05	0,892	Bebas Heteroskedastisitas
Model Bank	0,05	0,026	Terkena Heteroskedastisitas
NPL	0,05	0,343	Bebas Heteroskedastisitas
GDP	0,05	0,520	Bebas Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2

Variabel	taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
Kepemilikan Bank	0,05	0,778	Bebas Heteroskedastisitas
Model Bank	0,05	0,183	Bebas Heteroskedastisitas
NPL	0,05	0,945	Bebas Heteroskedastisitas
GDP	0,05	0,107	Bebas Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 3

Variabel	taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
Kepemilikan Bank	0,05	0,352	Bebas Heteroskedastisitas
Model Bank	0,05	0,000	Terkena Heteroskedastisitas
NPL	0,05	0,003	Terkena Heteroskedastisitas
GDP	0,05	0,929	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25.00

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai probabilitas pada persamaan 1 variabel Kepemilikan Bank (X_1), NPL (X_3), GDP (X_4) lebih besar dari taraf signifikansi (0,05), sehingga menunjukkan terdapat permasalahan heteroskedastisitas. Sedangkan nilai probabilitas variabel Model Bank (X_2) (0,026) < (0,05), sehingga menunjukkan terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

Nilai probabilitas pada persamaan 2 variabel Kepemilikan Bank (X_1), Model Bank (X_2), NPL (X_3), GDP (X_4) lebih besar dari taraf signifikansi (0,05), sehingga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

Nilai probabilitas pada persamaan 3 variabel Kepemilikan Bank (X_1) dan GDP (X_4) lebih besar dari taraf signifikansi (0,05), sehingga menunjukkan terdapat permasalahan heteroskedastisitas. Sedangkan nilai probabilitas variabel

Model Bank (X_2) dan NPL (X_3) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), sehingga menunjukkan terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

3.2 Pengujian Hipotesis

3.2.1 Uji Hipotesis pada Persamaan 1 (ROA)

3.2.1.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Persamaan 1 (ROA)

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Konstanta	-35,190	-1,260	0,212	
Kepemilikan Bank	0,360	1,116	0,269	H_1 tidak terbukti
Model Bank	-0,653	-1,874	0,065	H_2 tidak terbukti
NPL	-0,493	-3,162	0,002	H_3 terbukti
GDP	5,440	1,362	0,178	H_4 tidak terbukti
R-square	0,367			
Adjusted R-Square	0,328			
F-hitung	9,415			
Sig.	0,000 ^b			

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25.00

Berdasarkan Tabel 7 yang merupakan hasil pengujian regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -35,190 + 0,360 X_1 - 0,653 X_2 - 0,493 X_3 + 5,440 X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) a = Konstanta sebesar -35,190 menyatakan bahwa jika variabel Kepemilikan (X_1), Model Bank (X_2), NPL (X_3), dan GDP (X_4) dianggap konstan maka Kinerja Bank (ROA) akan negatif.
- 2) $b_1 = 0,360$, koefisien regresi Kepemilikan Bank (X_1) sebesar 0,360 yang berarti apabila Model Bank (X_2), NPL (X_3), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan Kepemilikan Bank Pemerintah lebih mengakibatkan Kinerja Bank (ROA) meningkat dibandingkan dengan Kepemilikan Bank Swasta.
- 3) $b_2 = -0,653$, koefisien regresi Model Bank (X_2) sebesar -0,653 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), NPL (X_3), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan Model Bank Syariah lebih mengakibatkan Kinerja Bank (ROA) menurun dibandingkan dengan Model Bank Konvensional.

- 4) $b_3 = -0,493$, koefisien regresi NPL (X_3) sebesar -0,493 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), Model Bank (X_2), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan NPL yang semakin tinggi atau meningkat mengakibatkan Kinerja Bank (ROA) menurun.
- 5) $b_4 = 5,440$, koefisien regresi GDP (X_4) sebesar 5,440 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), Model Bank (X_2), dan NPL (X_3) konstan, maka dengan GDP semakin tinggi atau meningkat mengakibatkan Kinerja Bank (ROA) meningkat.

3.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada persamaan 1 sebesar 0,367. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP) menjelaskan variasi Kinerja Bank (ROA) sebesar 36,7% dan 63,3% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

3.2.3 Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Dari perhitungan tersebut diperoleh, pada persamaan 1 (ROA) nilai signifikan (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP terhadap Kinerja Bank (ROA). Berdasarkan hasil analisis ini, menunjukkan “Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Bank (ROA)” terbukti kebenarannya.

3.2.4 Uji Hipotesis (uji t)

3.2.4.1 Uji t yang berkaitan dengan Kepemilikan Bank (X_1) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 1 (0,269) > (0,05), maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan Kepemilikan Bank (X_1) terhadap Kinerja Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan “Kepemilikan Bank Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)” tidak terbukti kebenarannya.

3.2.4.2 Uji t yang berkaitan dengan Model Bank (X_2) terhadap Kinerja Bank (Y).

Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 1 ($0,065$) $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis ini, menunjukkan bahwa “Model Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank (ROA)” tidak terbukti kebenarannya.

3.2.4.3 Uji t yang berkaitan dengan NPL (X_3) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut, diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 1 ($0,002$) $< 0,05$, maka H_0 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis ini, hipotesis ketiga yang menyatakan “NPL berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank (ROA)” terbukti kebenarannya.

3.2.4.4 Uji t yang berkaitan dengan GDP (X_4) terhadap Kinerja Bank (Y).

Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 1 ($0,178$) $> (0,05)$, maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan GDP (X_4) terhadap Kinerja Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan “GDP berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank (ROA)” tidak terbukti kebenarannya.

3.2.5 Uji Hipotesis pada Persamaan 2

3.2.5.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Persamaan 2 (ROE)

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Konstanta	8,555	0,050	0,960	
Kepemilikan Bank	5,662	2,884	0,005	H_1 terbukti
Model Bank	-5,768	-2,724	0,008	H_2 terbukti
NPL	-2,015	-2,127	0,037	H_3 terbukti
GDP	0,875	0,036	0,971	H_4 tidak terbukti

R-square	0,443
Adjusted R-Square	0,409
F-hitung	12,934
Sig.	0,000 ^b

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25.00

Berdasarkan Tabel 8 yang merupakan hasil pengujian regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,555 + 5,662 X_1 - 5,768 X_2 - 2,015 X_3 + 0,875 X_4 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) a = Konstanta sebesar 8,555 menyatakan bahwa jika variabel Kepemilikan (X_1), Model Bank (X_2), NPL (X_3), dan GDP (X_4) dianggap konstan maka Kinerja Bank (ROE) akan positif.
- 2) $b_1 = 5,662$, koefisien regresi Kepemilikan Bank (X_1) sebesar 5,662 yang berarti apabila Model Bank (X_2), NPL (X_3), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan Kepemilikan Bank Pemerintah lebih mengakibatkan Kinerja Bank (ROE) meningkat dibandingkan dengan Kepemilikan Bank Swasta.
- 3) $b_2 = -5,768$, koefisien regresi Model Bank (X_2) sebesar -5,768 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), NPL (X_3), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan Model Bank Syariah lebih mengakibatkan Kinerja Bank (ROE) menurun dibandingkan Model Bank Konvensional.
- 4) $b_3 = -2,015$, koefisien regresi NPL (X_3) sebesar -2,015 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), Model Bank (X_2), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan NPL semakin tinggi atau meningkat mengakibatkan Kinerja Bank (ROE) menurun.
- 5) $b_4 = 0,875$, koefisien regresi GDP (X_4) sebesar 0,875 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), Model Bank (X_2), dan NPL (X_3) konstan, maka dengan GDP semakin tinggi atau meningkat mengakibatkan Kinerja Bank (ROE) meningkat.

3.2.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada persamaan 2 sebesar 0,443, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model

(Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP) menjelaskan variasi Kinerja Bank (ROE) sebesar 44,3 % dan 55,7 % dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

3.2.5.3 Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Dari perhitungan tersebut diperoleh, pada persamaan 2 (ROE) nilai signifikan (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP terhadap Kinerja Bank (ROE). Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan hipotesis ketiga yang menyatakan “Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Bank” terbukti kebenarannya.

3.2.5.4 Uji Hipotesis (uji t)

- 1) Uji t yang berkaitan dengan Kepemilikan Bank (X_1) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut, diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 2 (0,005) < (0,05), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Kepemilikan Bank (X_1) terhadap Kinerja Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan “Kepemilikan Bank Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROE)” terbukti kebenarannya.

- 2) Uji t yang berkaitan dengan Model Bank (X_2) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 2 (0,008) < 0,05, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis ini, hipotesis kedua yang menyatakan “Model Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank” terbukti kebenarannya.

- 3) Uji t yang berkaitan dengan NPL (X_3) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 1 (0,037) < 0,05, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis ini, hipotesis ketiga yang menyatakan “NPL berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank” terbukti kebenarannya.

- 4) Uji t yang berkaitan dengan GDP (X_4) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 2 ($0,971$) $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan GDP (X_4) terhadap Kinerja Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan hipotesis keempat yang menyatakan “GDP berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank” tidak terbukti kebenarannya.

3.2.6 Uji Hipotesis pada Persamaan 3

3.2.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Persamaan 3 (NIM)

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Konstanta	56,735	1,767	0,082	
Kepemilikan Bank	1,334	3,594	0,001	H_1 terbukti
Model Bank	1,168	2,915	0,005	H_2 terbukti
NPL	-0,135	-0,755	0,453	H_3 tidak terbukti
GDP	-7,369	-1,605	0,113	H_4 tidak terbukti
R-square	0,239			
Adjusted R-Square	0,192			
F-hitung	5,097			
Sig.	0,001 ^b			

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25.00

Berdasarkan Tabel 9 yang merupakan hasil pengujian regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 56,735 + 1,334 X_1 + 1,168 X_2 - 0,135 X_3 - 7,369 X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) a = Konstanta sebesar 56,735 menyatakan bahwa jika variabel Kepemilikan (X_1), Model Bank (X_2), NPL (X_3), dan GDP (X_4) dianggap konstan maka Kinerja Bank (NIM) akan positif.
- 2) b_1 = 1,334, koefisien regresi Kepemilikan Bank (X_1) sebesar 1,334 yang berarti apabila Model Bank (X_2), NPL (X_3), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan Kepemilikan Bank Pemerintah lebih mengakibatkan Kinerja Bank (NIM) meningkat dibandingkan Kepemilikan Bank Swasta.

- 3) $b_2 = 1,168$, koefisien regresi Model Bank (X_2) sebesar 1,168 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), NPL (X_3), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan Model Bank Syariah lebih mengakibatkan Kinerja Bank (NIM) meningkat dibandingkan Model Bank Konvensional.
- 4) $b_3 = -0,135$, koefisien regresi NPL (X_3) sebesar -0,135 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), Model Bank (X_2), dan GDP (X_4) konstan, maka dengan NPL semakin tinggi atau meningkat mengakibatkan Kinerja Bank (NIM) menurun.
- 5) $b_4 = -7,369$, koefisien regresi GDP (X_4) sebesar -7,369 yang berarti apabila Kepemilikan Bank (X_1), Model Bank (X_2), dan NPL (X_3) konstan, maka dengan GDP semakin tinggi atau meningkat mengakibatkan Kinerja Bank (NIM) menurun

3.2.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada persamaan 3 sebesar 0,239, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP) menjelaskan variasi Kinerja Bank (NIM) sebesar 23,9 % dan 76,1 % dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

3.2.6.3 Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Dari perhitungan tersebut diperoleh, pada persamaan 3 (NIM) nilai signifikan (0,001) < (0,05), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP terhadap Kinerja Bank (NIM). Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan “Kepemilikan Bank, Model Bank, NPL dan GDP berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Bank (NIM)” terbukti kebenarannya.

3.2.6.4 Uji Hipotesis (uji t)

- 1) Uji t yang berkaitan dengan Kepemilikan Bank (X_1) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 3 (0,001) < (0,05), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Kepemilikan Bank (X_1) terhadap Kinerja Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis ini

menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan “Kepemilikan Bank Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (NIM)” terbukti kebenarannya.

2) Uji t yang berkaitan dengan Model Bank (X_2) terhadap Kinerja Bank (Y).

Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 3 ($0,005 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Model Bank (X_2) terhadap Kinerja Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis ini, hipotesis kedua yang menyatakan “Model Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank (NIM)” terbukti kebenarannya.

3) Uji t yang berkaitan dengan NPL (X_3) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan persamaan 3 ($0,453 > 0,05$), maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan NPL (X_3) terhadap Kinerja Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis ini, hipotesis ketiga yang menyatakan “NPL berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank” tidak terbukti kebenarannya.

4) Uji t yang berkaitan dengan GDP (X_4) terhadap Kinerja Bank (Y). Kaidah pengujian signifikansi:

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari nilai signifikan dari persamaan 3 ($0,113 > 0,05$), maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan GDP (X_4) terhadap Kinerja Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan hipotesis keempat yang menyatakan “GDP berpengaruh signifikan terhadap pemilihan Kinerja Bank” tidak terbukti kebenarannya.

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Bank, Model Bank, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Gross Domestic Product (GDP)* terhadap Kinerja Bank. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan pengukuran *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, maupun *Net Interest Margin (NIM)*, kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kepemilikan Bank Pemerintah secara parsial berpengaruh

signifikan secara positif terhadap Kinerja Bank. Hal ini berarti Kepemilikan Bank Pemerintah menunjukkan Kinerja Bank yang lebih baik daripada Bank Swasta. 2) Model Bank Syariah secara parsial dapat berpengaruh negatif atau berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Bank, tergantung pada pengukuran yang menjadi variabel dependen. 3) *Non Performing Loan (NPL)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan secara negatif terhadap Kinerja Bank. Artinya semakin besar kredit macet pada suatu Bank, maka menurunkan Kinerja Bank dalam mencapai profitabilitasnya. 4) *Gross Domestic Product (GDP)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank. Meskipun GDP menunjukkan pergeseran, struktur, dan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, namun tidak dapat mempengaruhi Kinerja Bank dalam mencapai profitabilitasnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut: 1) Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah sampel jumlah bank yang diteliti dan memperluas jangkauan penelitian, sehingga dapat memberikan kepastian dan pembuktian variabel yang mempengaruhi Kinerja Bank dalam penelitian ini. 2) Periode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan lebih lama, sehingga mampu menunjukkan kondisi atau pola yang sesungguhnya. 3) Masih banyak faktor-faktor yang menjadi indikator Kinerja Bank, diharapkan dalam memperbanyak variabel-variabel dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat memberikan kepastian atau gambaran pengaruhnya dalam Kinerja Bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiola, I., & Olausi, A. S. (2014). The Impact of Credit Risk Management on the Commercial Banks Performance in Nigeria. *International Journal of Management and Sustainability*, 3(5), 12.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ali, F., Shawtari, M., Ali, F., & Shawtari, M. (2018). *Ownership type , bank models , and bank performance : the case of the Yemeni banking sector*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2018-0029>

- Ali, K. et. a. (2011). Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability - Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2, No.
- Bastian, I. dan S. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Salemba Empat.
- Berger, M. (2003). Ownership structure, risk and performance in the European banking industry. *The journal of Banking & Finance in Elsevier*.
- Bonin, J. P., Hasan, I., & Wachtel, P. (2005). Bank performance, efficiency and ownership in transition countries. *Journal of Banking and Finance*, 29(1 SPEC. ISS.), 31–53. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2004.06.015>
- Cornett, M. M., Guo, L., Khaksari, S., & Tehranian, H. (2010). The impact of state ownership on performance differences in privately-owned versus state-owned banks: An international comparison. *Journal of Financial Intermediation*, 19(1), 74–94.
- Ericson, L. dan. (2007). *Manajemen Aktiva pasiva Bank Non Devisa*. PT. Grasindo.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. UNDIP.
- Hadad, M. D., Sugiarto, A., Purwanti, W., Hermanto, M. J., & Arianto, B. (2003). Kajian Mengenai Struktur Kepemilikan Bank Di Indonesia. *Jurnal Buletin Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia*.
- Jensen, M.C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jiang, Guorong, Nancy Tang, E. L. and A. S. (2003). The Profitability of the Banking Sector in Hong Kong. *Hong Kong Monetary Authority Quarterly Bulletin*, 5–14.
- Kobeissi, N. (2010). Ownership Structure and Bank Performance: Evidence from the Middle East and North Africa. *Economic Research Forum*.
- Kolapo, T. F., Ayeni, R. K., & Oke, M. O. (2012). Credit risk and commercial banks' performance in Nigeria: A panel model approach. *Australian Journal of Business and Management Research*, 2(2), 31–38.
- Kwary, D. F. dan D. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Lukman, D. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Mawardi. (2005). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun). *Tesis Program Pascasarjana MM*.

- Novado, A., & Hartomo, D. D. (2017). Kinerja Perbankan Pada Kepemilikan: Domestik, Asing, Pemerintah, Dan Swasta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 51. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i2.4130>
- Rahman, A. N. A. A., & Reja, B. A. F. M. . (2014). Ownership Structure and Bank Performance. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 3, No.
- Samad, A. (2004). Performance of Interest-Free Islamic Banks Vis-À-Vis Interest-Based Conventional Banks of Bahrain. *IIUM Journal of Economics and Management*, 12(2).
- Siamat, D. (1995). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alva Beta.
- Sukirno, S. (2003). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grasindo.
- Taswan. (2012). Kepemilikan Bank dan Kepatuhan Regulasi terhadap Risiko Perbankan yang Dimoderasi oleh Charter Value. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16, N, 112–121.
- Yanita S., A. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).